

LAN_REST_AREADESA_KALISO NGO,_KECAMATAN_DAU,_KAB UPATEN_MALANG.pdf

by Breeze Maringka Breeze Maringka

Submission date: 22-Dec-2023 02:06AM (UTC-0800)

Submission ID: 2264038328

File name: LAN_REST_AREADESA_KALISONGO,_KECAMATAN_DAU,_KABUPATEN_MALANG.pdf (882.75K)

Word count: 1966

Character count: 12115

BANTUAN TEKNIS PERENCANAAN *SITE PLAN* – *REST AREA* DESA KALISONGO, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG

Breeze Maringka

Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: breezemaringka@lecturer.itn.ac.id

Gagak Sukowiyono

Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: gagak_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id

Debby Budi Susanti

Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: budisusantidebby@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Lokasi perencanaan Site Plan – Rest Area terletak di jalan Dieng Atas, Desa Kalisongo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yang sementara ini berfungsi sebagai fasilitas olah raga, pasar malam, serta tempat pelaksanaan acara-acara pertemuan besar dan festival serta karnaval. Seiring dengan kemajuan teknologi pertanian di desa Kalisongo dalam wujud wisata petik buah serta perkembangan Kota Wisata Batu, menjadi pemicu bertambahnya jumlah wisatawan dan intensitas kendaraan bermotorpun meningkat, maka dibutuhkan Rest Area.

Berdasarkan data kondisi lokasi yang ada maka perlu dilakukan pendampingan berupa bantuan teknis perencanaan Site Plan – Rest Area untuk memfasilitasi kebutuhan para wisatawan.

Kata kunci : perencanaan, site plan, rest area.

ABSTRACT

The Site Plan location for a rest area is located on Dieng Atas Street, Kalisongo Village, Dau Subdistrict, Malang Regency which temporarily functions as a sports facility, a night market, as well as a venue for large gatherings and festivals and carnivals. As agricultural technology advances in Kalisongo village in the form of fruit picking tours and the development of Batu Tourism City, which triggers the increase in the number of tourists and motorized vehicles are increasing, a Rest Area is needed.

Based on the existing location condition data, it is necessary to provide assistance in the form of technical assistance in the form of a Site Plan for a rest area to facilitate the needs of tourists.

Keywords : planning, site plan, rest area.

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 20 ayat 2, disebutkan bahwa Institusi Perguruan Tinggi berkewajiban melakukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menyikapi hal ini Institut Teknologi Nasional Malang telah menugaskan para Dosennya untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang menitikberatkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa, yang sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 12, Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45, Ayat 1. Sejalan dengan hal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh civitas akademika dalam mengamalkan, membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Implementasi dari kebijakan pemerintah tersebut dan juga sesuai dengan permohonan bantuan dari pemerintah daerah setempat, dilakukan kegiatan Perencanaan Siteplan yang berlokasi di jalan Dieng Atas, Desa Kalisongo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yang saat ini berfungsi sebagai fasilitas olah raga, pasar malam, serta tempat pelaksanaan acara pertemuan besar dan festival serta karnaval. Seiring dengan perkembangan sektor pertanian di Desa Kalisongo dalam wujud wisata petik buah serta perkembangan Kota Wisata Batu, menjadi pemicu bertambahnya jumlah wisatawan dan intensitas pengguna jalan, maka dibutuhkan *Rest Area*. Berdasarkan data yang didapat dari kantor Desa Kalisongo kondisi lokasi yang ada sesuai hasil survey, pihak pemerintah desa meminta untuk dilaksanakan kegiatan pendampingan perencanaan *Site Plan – Rest Area* untuk memfasilitasi kebutuhan para wisatawan.

Lokasi untuk perencanaan *Rest Area* yang dimiliki Desa Kalisongo berbentuk persegi panjang dari arah Utara ke Selatan dengan luas $\pm 8.000 \text{ m}^2$. Tapak dikelilingi kebun dan bangunan gedung. Pada area bagian depan tapak terdapat Jalan Dieng Atas, yang menghubungkan Kota Malang dengan Kota Wisata Batu dengan lebar ± 7.00 meter. Sedangkan pada sisi belakang terdapat lahan kosong yang difungsikan sebagai kebun yang akan menjadi bagian dari lokasi pengembangan *Rest Area*. Pada sisi Barat terdapat rumah-rumah masyarakat desa dan pada sisi Timur terdapat bangunan gedung yang berfungsi sebagai pabrik meubel. Untuk mengurangi permasalahan akibat akan ada perkembangan *Rest Area* ini di sisi Selatan tersebut, maka perlu adanya suatu rancangan *Site Plan* yang sudah diantisipasi untuk menjadi penanda kawasan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rest Area

Secara harfiah pengertian dari *Rest Area* adalah tempat pemberhentian sementara yang berada di jalan tol yang dipergunakan sebagai tempat istirahat para pengguna jalan tol. Akan tetapi dalam penerapannya Rest Area dapat juga diposisikan pada lokasi-lokasi tertentu yang dianggap penting sebagai tempat transit dalam perjalanan bagi para pengguna lalu lintas untuk mendapatkan istirahat yang aman dan nyaman. Hal ini sesuai dengan pengertian yang ada dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10/PRT/M/2018, bahwa rest area merupakan tempat untuk istirahat persinggahan yang berada di dalam area jalan tol, yang selanjutnya disingkat dengan TIP. Tempat Istirahat dan Pelayanan ini terdiri dari 3 (tiga) tipe, yaitu:

a. Tempat Istirahat dan Pelayanan Tipe A:

Kelengkapan yang tersedia minimal terdiri dari: Anjungan Tunai Mandiri Terpusat, sarana isi ulang kartu tol, klinik kesehatan, toilet, bengkel, mushola, minimarket, restoran, stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU), area/fasilitas untuk parkir, ruang terbuka hijau.

b. Tempat Istirahat dan Pelayanan Tipe B:

Kelengkapan yang tersedia minimal terdiri dari: Anjungan Tunai Mandiri Terpusat, sarana isi ulang kartu tol, toilet, mushola, minimarket, restoran, area/fasilitas untuk parkir, ruang terbuka hijau.

c. Tempat Istirahat dan Pelayanan Tipe C:

Kelengkapan yang tersedia minimal terdiri dari: warung atau kios, toilet, dan mushola serta area/sarana untuk parkir kendaraan yang tidak permanen, yang kegiatannya dilakukan pada hari-hari libur panjang, hari libur keagamaan dan tahun baru.

2.2. Site Plan

Pengertian dari *Site plan* adalah rancangan ¹ tapak bangunan yang mempunyai keterkaitan dengan denah penataan ruang lantai dasar bangunan (Laksito, 2014). Selain terkait dengan denah dasar bangunan pada tapak, kajian dan analisis tapak berperan penting untuk menghasilkan *site plan* yang menjadi suatu kesatuan dengan rancangan bangunan secara keseluruhan. Proses menganalisis tapak bangunan dilakukan pada beberapa bagian antara lain :

1

a. Kondisi fisik/tapak

Meliputi kondisi eksisting tapak (lokasi, aksesibilitas/sirkulasi lingkungan, kontur tanah, arah mata angin), pencapaian akses dari luar tapak (pejalan kaki, kendaraan), kebisingan, iklim, dan lingkungan.

b. Biologis site/tapak

Meliputi ekologi dan vegetasi serta habitat lingkungan disekitar tapak.

c. Budaya pada site/tapak

Meliputi tata guna tanah dan ruang terbuka hijau serta peraturan daerah terkait tentang bangunan.

2.3. Lansekap (*Landscaping*)

Pengertian lansekap banyak dipersepsikan oleh para perancang dan para ahli kebun sebagai penampakan asli dan aspek estetika taman (Naveh, 1984). Menurut Kier (1979), lansekap adalah hubungan antara komponen biotik dengan abiotic dan termasuk komponen yang berpengaruh terhadap manusia, yang terdapat di dalam suatu sistem secara keseluruhan, yang membutuhkan analisa dan konsep yang terpadu. Neef (1967), memberi pengertian bahwa lanskap adalah harmonisasi stuktur dan proses yang terindikasi pada sifat dan karakter sebagian permukaan bumi.

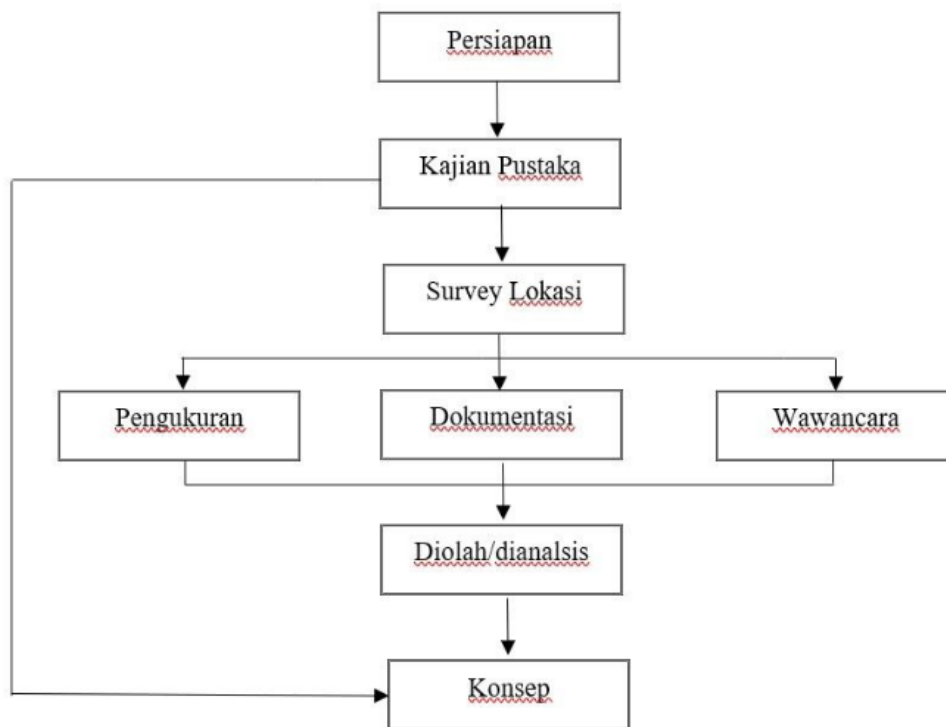
Menurut Suharto (2000), lansekap melingkupi seluruh elemen karakter tapak, baik secara alami (*natural landscape*), secara buatan (*artificial landscape*) dan penghuni atau makhluk hidup yang ada di dalamnya (termasuk manusia). Berarti juga sebidang lahan berpagar yang di gunakan untuk mendapatkan kesenangan, kegembiraan, dan kenyamanan. Dari pengertian – pengertian beberapa ahli diatas, dapat di katakan bahwa lansekap merupakan adalah perencanaan antara manusia dan lingkungan yang melingkupi seluruh elemen alam, baik yang buatan maupun yang alamiah, dengan memperhatikan aspek estetika untuk mendapatkan kesenangan dan kenyamanan.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan bantuan teknis perencanaan *site plan* ini dimulai dengan tahap persiapan, kajian pustaka, survey lapangan termasuk wawancara, pengolahan data dan melakukan analisa dan konsep untuk menghasilkan rancangan akhir *site plan*. Kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan kajian adalah teori-teori yang berkaitan dengan *Rest Area*, *Site Plan*, *Landscaping*. Sedangkan data lapangan didapatkan dengan cara melakukan tinjauan site/tapak bangunan dengan

cara mendatangi langsung objek rancangan, mencatat informasi dan data yang ada pada tapak, wawancara melalui diskusi bersama Kepala Desa, Perangkat Desa dan Pemuka Masyarakat.

Setelah didapatkan data-data pustaka dan lapangan lengkap, maka dilakukan analisa dan konsep yang dilanjutkan dengan rancangan desain *Site Plan*. Metode pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan Diagram Alir Proses Rancangan *Site Plan* pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Proses Rancangan *Site Plan*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pendaerahan (*Zoning*)

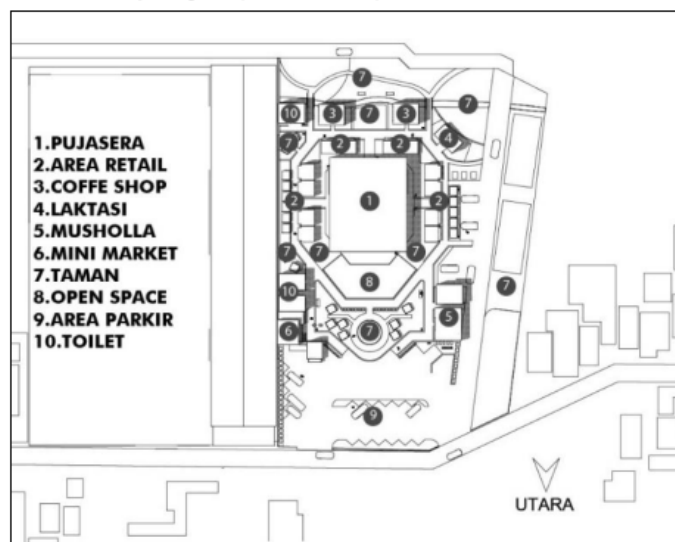
Tahap awal dari Rancangan Site Plan adalah penentuan Zoning yang hasilnya dapat dilihat pada Gambar 2, berikut ini:



Gambar 2. Zoning.

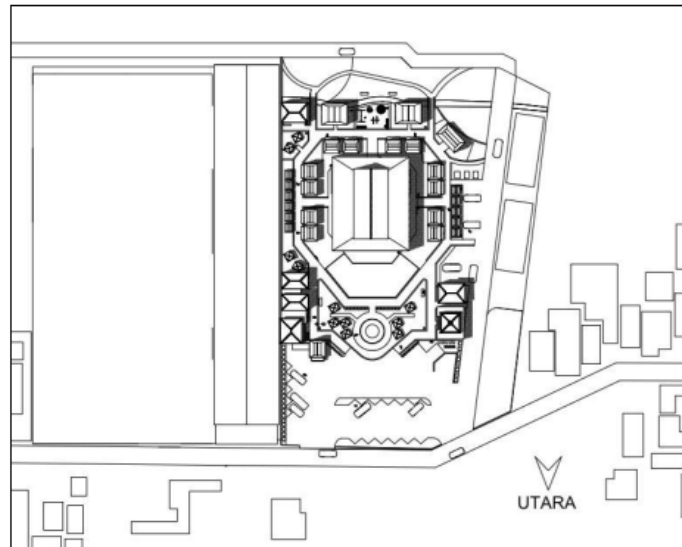
b. Rencana Blok Bangunan (*Block Plan*)

Pada rencana Block Plan ini menyajikan gambar-gambar blok bangunan sesuai dengan yang sudah dikonsepsikan pada saat pembuatan pendaerahan (zoning) dengan menyesuaikan fungsi bangunan dan peruntukan tanah, yang dapat dilihat pada Gambar 3. Berikut ini:

Gambar 3. *Block Plan*.

c. Rencana Situasi (*Site Plan*)

Gambar *Site Plan* menyajikan gambar yang dapat memperlihatkan kondisi bangunan pada suatu rancangan kawasan beserta lingkungan sekitarnya sesuai yang dapat dilihat pada gambar 4. berikut ini:



Gambar 4. *Site Plan – Rest Area.*

d. Perspektif Rencana Situasi (*Site Plan*)

Sedangkan gambar perspektif *Site Plan* menyajikan gambaran suasana yang diharapkan akan terjadi bila *Rest Area* dibangun sesuai rancangan secara tiga dimensi, seperti yang ada pada gambar 5.



Gambar 5. Suasana *Rest Area.*

e. Perspektif Pusat Jajanan Serba Ada (Pujasera).

Gambar perspektif Pujasera berikut ini menyajikan gambaran suasana yang diharapkan akan terjadi bila Pujasera yang ada di *Rest Area* dibangun sesuai rancangan.



Gambar 6. Suasana Pujasera.

f. Gambar suasana bagian depan dari rancangan Rest Area.

Gambar 7. Suasana Bagian Depan *Rest Area*.

g. Gambar Area Parkir Kendaraan di *Rest Area*.



Gambar 8. Area Parkir.

5. KESIMPULAN

Proses kegiatan pendampingan Bantuan Teknis Rancangan *Site Plan* pada suatu kawasan harus memperhatikan kondisi eksisting tapak dan lingkungannya, juga harus memperhatikan perilaku penggunaannya serta tujuan jangka panjangnya serta faktor investasi, sehingga akan menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan penggunaannya dalam jangka waktu yang ditentukan. Selain itu perlu juga untuk memperhatikan potensi yang ada pada tapak dan lingkungan sekitarnya agar dapat menghasilkan rancangan desain yang menarik tanpa mengganggu kondisi bangunan lain yang sudah ada terlebih dulu ada di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunadi, Sugeng. 1989. *Pdoman Perancangan Tapak dan Lingkungan*. Utama Press. Surabaya.
- Gallion and Eishner. 1992. *Pengantar Perancangan Kota*. Erlangga. Jakarta.
- Hakim, Rustam. 1993. *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap*. Penerbit Bumi Aksara. Bandung.
- Laksito B., (2014). *Metode Perencanaan dan Perancangan Aristektur*. Jakarta: Griya Kreasi.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia,
Peraturan Menteri PUPR Nomor 10/PRT/M/2018, Tentang Tempat
Istirahat dan Pelayanan Pada Jalan Tol.

Pawitro, Udjiyanto. 2014. Kaidah-kaidah Site Planning dan Site Design pada
Perencanaan Kawasan Perumahan Kota Berkelanjutan. Simposium
Nasional RAPI XIII-FT UMS.

Putri, D.E.P., Siswanto, Romdhoni M.F. 2018. Konsep site Plan
Perancangan Perpustakaan Bioklimatik di Palembang. Jurnal
Penelitian an Kajian Bidang Teknik Sipil – Cantilever. UNSRI
Palembang.

[https://mitalom.com/macam-macam-jenis-tanaman-hias-yang-cocok-hidup-
ditempat- panas/](https://mitalom.com/macam-macam-jenis-tanaman-hias-yang-cocok-hidup-ditempat-panas/)

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

3%

2

Yuliana Samponu. "PEMBUATAN PUPUK ORGANIK JAMUR TRICHODERMA DI BALAI PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA, DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI AMBON", Pattimura Mengabdikan : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023

Publication

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%